

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Prestasi belajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian dan keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru faktor yang menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru sebagai garda terdepan yang berhadapan langsung dan berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar, tidak hanya sebagai pengajar tetapi sebagai pembimbing yang mendorong potensi dan mobilisasi siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran guru juga harus mampu membawa siswa untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Guru harus mampu untuk melahirkan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar baru dan orisinil atau merupakan modifikasi dari

berbagai yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru dalam membantu siswa mencapai prestasi yang diharapkan.

Anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak. Masalah yang dihadapi oleh anak didik dalam belajar relatif kecil, sehingga hasil belajar anak didik akan lebih baik. Dari beberapa faktor dan tujuan pendidikan, maka sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal perlu didukung dan dilengkapi oleh fasilitas belajar yang baik, yang dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMK Negeri 6 Medan diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X PM pada semester ganjil kurang optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai ujian semester mata pelajaran kewirausahaan yang masih di bawah nilai standar minimal yaitu 70 sebanyak 54% dari 100 orang siswa tergolong dalam hasil belajar tidak tuntas dan 46% siswa hasil belajarnya sudah di atas nilai standar minimal (sumber: daftar nilai dari guru bidang studi). Sementara berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti terhadap beberapa siswa di SMK Negeri 6 Medan ternyata ada beberapa faktor

yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kurang optimal, yaitu kreativitas guru dan fasilitas belajar. Faktor tersebut memiliki pengaruh yang dominan sebagai penyebab tidak optimalnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan mengambil judul **“Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Masih terdapat beberapa guru yang kurang kreatif dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Fasilitas belajar yang masih kurang dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di SMK Negeri 6 Medan.
3. Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Medan T.P 2013/2014 kurang optimal.

### **1.3 Pembatasan masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Kreativitas guru yang pada saat proses pembelajaran.
2. Fasilitas belajar sarana prasarana yang menunjang pembelajaran anak didik di sekolah.
3. Prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan.
3. Apakah ada pengaruh kreativitas guru dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan tahun Pembelajaran 2013/2014

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi peneliti yang berminat meneliti masalah yang sama.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya guru bidang studi kewirausahaan dalam meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan siswa di SMK Negeri 6 Medan.